

**ANALISIS DAN PENERAPAN METODE RIGGING HUMANIK DAN
BLEND SHAPE PADA VIDEO ANIMASI 3D
"STAGE MUSICAL"**

SKRIPSI



disusun oleh

Muchamad Ariffudin Bachtiar
11.11.4881

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS DAN PENERAPAN METODE RIGGING HUMANIK DAN
BLEND SHAPE PADA VIDEO ANIMASI 3D
"STAGE MUSICAL"**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Teknik Informatika



disusun oleh
Muchamad Ariffudin Bachtiar
11.11.4881

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS DAN PENERAPAN METODE RIGGING HUMANIK DAN
BLEND SHAPE PADA VIDEO ANIMASI 3D
"STAGE MUSICAL"**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muchamad Arifuddin Bachtiar

11.11.4881

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 12 Februari 2015

Dosen Pembimbing,


Melwin Syafrizal, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302105

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS DAN PENERAPAN METODE RIGGING HUMANIK DAN BLEND SHAPE PADA VIDEO ANIMASI 3D "STAGE MUSICAL"

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muchamad Ariffudin Bachtiar

11.11.4881

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 23 September 2016

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Tanda Tangan

Melwin Svafrizal, S.Kom., M.Eng.
NIK. 190302105

Yuli Astuti, M.Kom.
NIK. 190302146

Windha Mega Pradnya D, M.Kom.
NIK. 190302039

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 25 Februari 2017



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 25 Februari 2017



NIM: 11.11.4881

MOTTO

Don't Only Practice Your Art, But Force Your Way Into It's Secret,

For It And Knowledge Can Raise Men To The Devine.

(Ludwig van Bethoven)

Time Stay Enough For Anyone Who Will Use It.

*There Are Three Class of People: Those Who See, Those Who See When They Are
Shown, Those Who Do Not See.*

The truth of things is the chief nutriment of superior intellects.

The smallest feline is a masterpiece.

*The poet ranks is far bellow the painter in the representation of visible things, and
far bellow the musician in that of invisible things.*

The Noblest Pleasure Is The Joy Of Understanding.

The Human Foot Is A Masterpiece Of Engineering And A Work Of Art.

The Greatest Deception Men Suffer Is From Their Own Opinions.

*The Function Of Muscle Is Not To Push, Except In The Case Of The Genitals And
Tongue.*

Men Of Lofty Genius When They Are Doing The Least Work Are Most Active.

Nature Never Breaks Her Own Laws.

A Well-Spent Day Brings Happy Sleep.

All Our Knowledge Has Its Origins In Our Perceptions.

Nothings Strengthens Authority So Much As Silence.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT
atas segala limpahan nikmat dan
karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

Bapak dan Ibu, selaku orang orang tua yang tak habis habisnya
memberikan dukungan Moril maupun Materil.

Teman Kelas 11 S1 TI 04 (Eliner4), terimakasih telah menjadi
teman teman yang hebat dan tingkah kalian yang inspiratif.

Terima kasih kepada teman teman sepermainan yang tidak bisa saya
sebutkan satu persatu, Kalian tercipta untuk menjadi pembelajaran
dan kenangan.

Dan terimakasih kepada lingkungan yang mendukung
(Yogyakarta, 3D Amikom Community, Indonesian Animator, teman-
teman freelancer, teman-teman kantor serta manusia dan alien yang
menjadi temanku)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap umat-Nya, serta Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan teladan mulia dalam menuntun umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

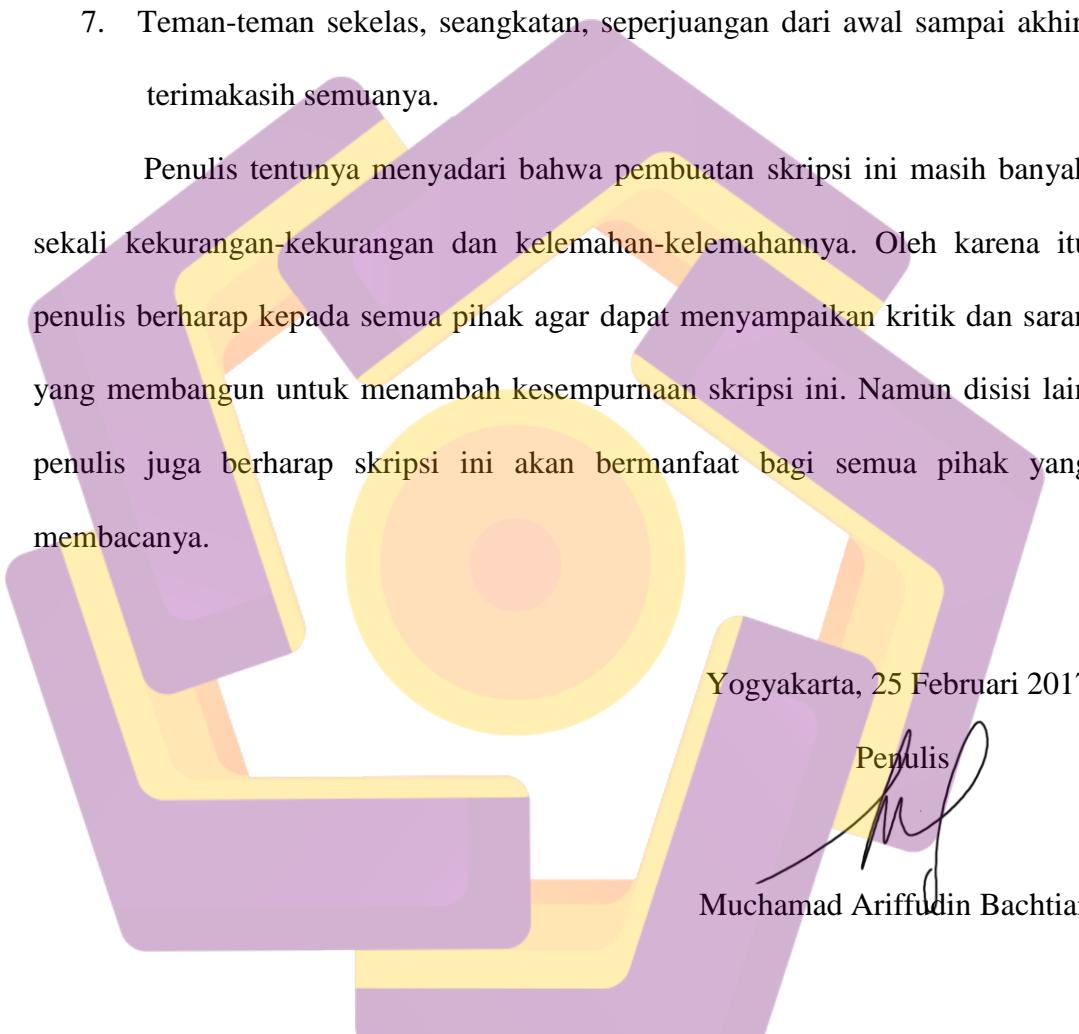
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta. Selain itu juga merupakan suatu bukti bahwa mahasiswa telah menyelesaikan studi jenjang program Strata-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Selaku rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Ibu Krisnawati, S.Si, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Bapak Sudarmawan, M.T. selaku ketua jurusan Teknik Informatika STMIK Amikom Yogyakarta.
4. Bapak melwin Syafrizal, S.Kom.,M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan bagi penulis dalam pembuatan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Kedua orang tua kami beserta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril serta materil dan doa.
7. Teman-teman sekelas, seangkatan, seperjuangan dari awal sampai akhir, terimakasih semuanya.

Penulis tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun disisi lain penulis juga berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.



Yogyakarta, 25 Februari 2017

Penulis

Muchamad Arifuddin Bachtiar

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI.....	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	4
1.5.2 Metode Analisis	5
1.5.3 Metode Perancangan	5
1.5.4 Metode Pengembangan	6
1.5.5 Metode <i>Testing</i>	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
1.6.1 BAB I PENDAHULUAN	7
1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI	7
1.6.3 BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	8
1.6.4 BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	8
1.6.5 BAB V PENUTUP.....	8

1.6.6 DAFTAR PUSTAKA	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Anatomi Tubuh Manusia	10
2.3 Pengertian Animasi.....	12
2.4 Prinsip Animasi	13
2.4.1 <i>Squash and Stretch</i>	13
2.4.2 <i>Anticipation</i>	13
2.4.3 <i>Staging</i>	13
2.4.4 <i>Straight-Ahead Action and Pose-to-Pose</i>	14
2.4.5 <i>Follow-Through and Overlaping Action</i>	14
2.4.6 <i>Slow In and Slow Out</i>	14
2.4.7 <i>Arcs</i>	15
2.4.8 <i>Secondary Action</i>	15
2.4.9 <i>Timing</i>	15
2.4.10 <i>Exaggeration</i>	15
2.4.11 <i>Solid Drawing</i>	16
2.4.12 <i>Appeal</i>	16
2.5 Pengertian 3D	16
2.5.1 <i>Polygonal Modelling</i>	16
2.5.2 <i>Sclupting</i>	17
2.5.3 <i>Retopology</i>	17
2.5.4 <i>nCloth</i>	18
2.6 Pengertian <i>Rig</i> Karakter.....	19
2.6.1 Konsep Dasar <i>Rigging</i>	19
2.6.2 <i>Joint & Orient Joint</i>	20
2.6.3 <i>Invers Kinematics (IK)</i>	21
2.6.4 <i>HumanIK</i>	22
2.7 <i>Blend Shape</i>	27
2.7.1 <i>Facial Expression</i>	29
2.7.1 <i>Create Deformer Blend Shape</i>	30

2.8 <i>Texturing</i>	30
2.9 <i>Keyframe Animation</i>	31
2.10 <i>Batch Render</i>	31
2.11 <i>Rendering</i>	31
2.12 Proses Produksi Film Animasi	32
2.12.1 Pra Produksi	32
2.12.2 Produksi	33
2.12.3 Pasca Produksi	33
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	34
3.1 Tinjauan Umum	34
3.2 Analisis Kebutuhan Sistem	38
3.2.1 Analisis Kebutuhan <i>Hardware</i>	38
3.2.2 Analisis Kebutuhan <i>Software</i>	39
3.2.3 Analisis Kebutuhan SDM	39
3.2.4 Analisis Kebutuhan Informasi	40
3.2.5 Analisis Kebutuhan Biaya	46
3.3 Analisis Kelayakan	47
3.3.1 Analisis Kelayakan Teknologi	47
3.3.2 Analisis Kelayakan Operasional	48
3.3.3 Analisis Kelayakan Ekonomi	48
3.4 Perancangan	49
3.4.1 Perancangan Naskah	49
3.4.2 Perancangan Desain Karakter	50
3.4.3 Perancangan <i>Storyboard</i>	52
3.4.4 Perancangan Desain <i>Environment</i>	53
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Pembuatan Aset	54
4.1.1 Pembuatan Karakter	54
4.1.2 Pembuatan <i>Environment</i>	64
4.1.3 Pembuatan <i>Sound</i>	67
4.2 Proses <i>Rigging</i> Karakter	71

4.2.1	Pembuatan <i>Skeleton</i>	71
4.2.2	<i>Create Definition</i>	74
4.2.3	Pembuatan <i>Controller</i>	74
4.2.4	Proses <i>Skinning</i>	76
4.2.5	<i>Constrain</i>	78
4.2.6	Pengecekan <i>Rigging</i> Karakter	79
4.3	Proses <i>Blend Shape Eksprestion</i>	80
4.3.1	<i>Create Facial Eksprestion</i>	80
4.3.2	<i>Create Deformer Blend Shape</i>	82
4.4	Proses Animasi	83
4.4.1	<i>Body Character Animation</i>	84
4.4.2	<i>Blend Shape Weight Setting</i>	86
4.4.3	<i>Lighting Setting</i>	88
4.4.4	<i>Camera Setting</i>	89
4.5	<i>Batch Render</i>	90
4.6	<i>Video Editing and Compositting</i>	91
4.7	<i>Testing 12 Prinsip Animasi</i>	92
4.8	<i>Final Rendering</i>	93
BAB V	PENUTUP.....	96
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96	
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gerakan dan contoh letak sendi sesuai dengan jenis sendi	12
Tabel 3.1	Daftar gerakan untuk diimplementasikan	43
Tabel 3.2	Kebutuhan biaya operasional penelitian dan produksi	47
Tabel 4.1	Atribut-atribut yang digabungkan dengan karakter	47
Tabel 4.2	Hasil pengecekan <i>rigging</i> karakter	79
Tabel 4.3	Hasil testing 12 prinsip animasi	92



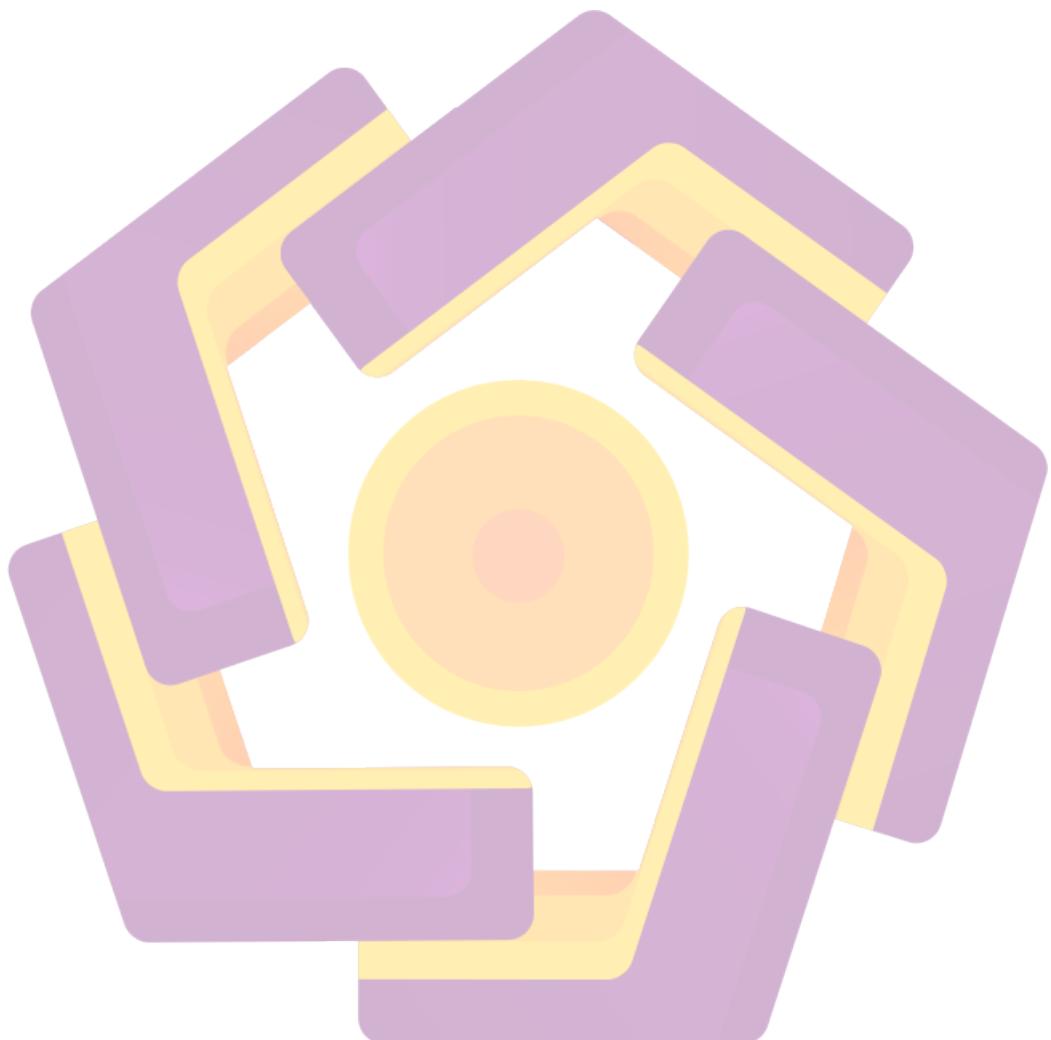
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi tulang manusia.....	10
Gambar 2.2	Struktur persendian manusia	11
Gambar 2.3	Bentukan poligonal modeling	17
Gambar 2.4	Contoh proses <i>sculpting</i>	17
Gambar 2.5	Proses <i>retopology</i>	18
Gambar 2.6	<i>Rig</i> pada karakter 3D manusia	19
Gambar 2.7	<i>Orient joint</i> pada <i>rig</i> menggunakan <i>HumanIK</i>	21
Gambar 2.8	<i>Invers Kinematics</i>	21
Gambar 2.9	<i>Definition Character Control</i> pada <i>HumanIK</i>	22
Gambar 2.10	<i>Control</i> pada <i>HumanIK</i>	23
Gambar 2.11	<i>Skeleton</i> Manusia.....	24
Gambar 2.12	<i>Rig</i> dengan <i>Iconic Representation</i>	26
Gambar 2.13	Contoh ekspresi untuk proses <i>Blend Shape</i>	28
Gambar 2.14	<i>Blend shape weight setting</i>	29
Gambar 2.15	<i>Facial Ekspression</i>	29
Gambar 2.16	Proses <i>UV Mapping</i>	30
Gambar 2.17	<i>Keyframe Animation</i>	31
Gambar 3.1	<i>Screenshoot</i> video <i>World is Mine</i> oleh Hatsune Miku	34
Gambar 3.2	<i>Workflow</i> proses pra produksi dan produksi tahap 1.....	36
Gambar 3.3	<i>Workflow</i> proses produksi tahap 2 dan proses pasca produksi	37
Gambar 3.4	Referensi contoh gerakan saat memainkan piano	40
Gambar 3.5	<i>Screenshoot</i> video referensi gerakan memainkan <i>drum</i>	41
Gambar 3.6	<i>Screenshoot</i> video referensi gerakan memainkan gitar.....	41
Gambar 3.7	<i>Screenshoot</i> video referensi gerakan memainkan bass	42
Gambar 3.8	<i>Screenshoot</i> video referensi gerakan <i>vocalist</i>	42
Gambar 3.9	Struktur tulang dan sendi tangan pada <i>rigging HumanIK</i>	44
Gambar 3.10	Struktur tulang pada <i>rigging HumanIK</i>	44
Gambar 3.11	Struktur sendi pada <i>rigging HumanIK</i>	45
Gambar 3.12	Referensi ekspresi vokal pada perancangan <i>blend shape</i>	46

Gambar 3.13 Naskah untuk pembuatan video klip animasi 3D Stage Musical	49
Gambar 3.14 Rancangan karakter <i>pianis</i> (karakter 1)	50
Gambar 3.15 Rancangan karakter <i>vocalis</i> (karakter 2).....	50
Gambar 3.16 Rancangan karakter <i>drummer</i> (karakter 3).....	51
Gambar 3.17 Rancangan karakter <i>bassist</i> (karakter 4)	51
Gambar 3.18 Rancangan karakter <i>guitaris</i> (karakter 5).....	51
Gambar 3.19 <i>Storyboard</i> video klip animasi Stage Musical.....	52
Gambar 3.20 Desain piano pada video klip animasi Stage Musical	53
Gambar 3.21 Desain <i>drum</i> pada video klip animasi Stage Musical	53
Gambar 4.1 Proses <i>sculpting</i> karakter 3D	55
Gambar 4.2 Hasil <i>eksport</i> dari proses <i>sclupting</i>	55
Gambar 4.3 Proses <i>retopology</i> pada <i>software</i> Autodesk Maya	56
Gambar 4.4 Karakter yang dihasilkan dari proses <i>retopology</i>	57
Gambar 4.5 Hasil <i>polygonal modelling</i> sebagai pelengkap karakter 3D	58
Gambar 4.6 Komponen gigi, lidah dan mata yang ditambahkan pada karakter ...	58
Gambar 4.7 Hasil dari proses <i>polygonal modeling</i> karakter 3D	59
Gambar 4.8 Proses <i>create nClot</i>	60
Gambar 4.9 <i>Nucleus</i> hasil dari proses <i>nCloth</i>	60
Gambar 4.10 Proses <i>create passive colider</i>	61
Gambar 4.11 Proses <i>point to surface</i>	62
Gambar 4.12 Proses pembuatan <i>teksture</i> karakter dengan <i>software</i> Photoshop ...	62
Gambar 4.13 Bentuk rambut sebelum <i>generate hair</i>	63
Gambar 4. 14 Bentuk rambut sesudah <i>generate hair</i>	63
Gambar 4.15 Hasil dari proses pembuatan karakter	64
Gambar 4.16 Hasil <i>polygonal modeling environment</i>	65
Gambar 4.17 Proses <i>teksturing</i> dengan <i>normal map</i>	66
Gambar 4.18 <i>Environment</i> yang telah diberi <i>teksture</i> dengan <i>normal map</i>	67
Gambar 4.19 <i>Environment</i> yang telah diberi <i>teksture</i> tanpa <i>normal map</i>	67
Gambar 4.20 Proses pembuatan MIDI vokal dengan Vocaloid.....	68
Gambar 4.21 Proses pembuatan MIDI dengan FL Studio	69
Gambar 4.22 Hasil proses <i>sound recording</i> gitar	69

Gambar 4.23 Proses <i>audio compositing</i>	70
Gambar 4.24 <i>Rig</i> atau tulang hasil <i>create skeleton</i>	71
Gambar 4.25 Setting parameter pada <i>create skeleton</i>	72
Gambar 4.26 Hasil <i>create skeleton</i> pada setiap karakter	73
Gambar 4.27 <i>Definition</i> yang memiliki <i>node</i> benar (kiri) dan salah (kanan)	74
Gambar 4.28 Tanda <i>controller</i> pada <i>rigging HumanIK</i> yang telah dibuat	75
Gambar 4.29 Proses <i>skinning</i> dengan <i>sooth bind</i>	76
Gambar 4.30 Proses <i>paint skint weight</i> pada pinggang, lutut, siku dan ketiak	77
Gambar 4.31 Proses <i>paint skint weight</i> pada bagian jari-jari.....	78
Gambar 4.32 Proses <i>paint skint weight</i> pada bagian jari-jari.....	80
Gambar 4.33 <i>Facial eksprestion</i> pada karakter 1	81
Gambar 4.34 <i>Facial eksprestion</i> pada karakter 2	81
Gambar 4.35 <i>Facial eksprestion</i> pada karakter 3	81
Gambar 4.36 <i>Facial eksprestion</i> pada karakter 4	82
Gambar 4.37 <i>Facial eksprestion</i> pada karakter 5	82
Gambar 4.38 Proses <i>create deformers blend shape</i>	83
Gambar 4.39 Proses <i>body character animation</i> pada karakter 1	84
Gambar 4.40 Proses <i>body character animation</i> pada karakter 2	85
Gambar 4.41 Proses <i>body character animation</i> pada karakter 3	85
Gambar 4.42 Proses <i>body character animation</i> pada karakter 4	85
Gambar 4.43 Proses <i>body character animation</i> pada karakter 5	86
Gambar 4.44 Proses <i>blend shape weight setting</i> pada karakter 1	86
Gambar 4.45 Proses <i>blend shape weight setting</i> pada karakter 2	87
Gambar 4.46 Proses <i>blend shape weight setting</i> pada karakter 3	87
Gambar 4.47 Proses <i>blend shape weight setting</i> pada karakter 4	87
Gambar 4.48 Proses <i>blend shape weight setting</i> pada karakter 5	88
Gambar 4.49 Penempatan <i>point light</i>	89
Gambar 4.50 Posisi <i>directional light</i> yang terarah pada karakter	89
Gambar 4.51 Setting parameter pada <i>render option</i>	90
Gambar 4.52 Proses batch render pada Autodesk Maya	91
Gambar 4.53 Proses <i>compositting</i> animasi 3D Stage Musical.....	91

Gambar 4.54 Proses *final rendering* dengan Adobe After Effect 93



INTISARI

Dalam dunia animasi terdapat beberapa metode yang sangat berpengaruh terhadap hasil produksi animasi tersebut. Hal yang sangat penting adalah proses *rigging* dan *facial expression*. Proses *rigging* digunakan untuk membuat tulang dan sendi untuk diproses dalam menggerakkan bagian tubuh karakter, sedangkan *facial expression* digunakan untuk membuat animasi mimik wajah karakter. Namun pada penerapannya banyak animator menggunakan metode-metode tersebut secara tidak efektif dan efisien. Sebagai contoh adalah metode *rigging* secara manual dengan memasang *bone* satu persatu dan pemasangan *facial expression* dengan penulangan dan sedikit ekspresi. Hal tersebut akan membuat proses animasi menjadi lebih lama.

Untuk membuat proses animasi lebih singkat dan efektif, maka akan lebih mudah bagi animator untuk menggunakan *rigging* dengan metode *humanIK* dan pembuatan *facial expression* dengan *blend shape*. Dengan *rigging humanIK* proses pembuatan *bone* akan dilakukan secara otomatis dengan parameter dan bentuk kerangka seperti manusia dengan *inverse kinematic*, tanpa harus membuat kerangka satu persatu. Untuk membuat *facial expression* lebih cepat, dapat digunakan *blend shape* dalam pembuatannya. Patokan dari semua ekspresi dibuat terlebih dahulu, kemudian disatukan agar karakter tersebut dapat menampilkan semua ekspresi yang telah dibuat tanpa harus membuat ekspresi secara manual.

Hasil penerapan *rigging humanIK* dan *facial expression* dengan *blend shape* membuat proses animasi lebih efektif dan efisien. Animator dapat mempercepat waktu dalam menciptakan *rig* untuk keperluan animasi tubuh karakter dan metode *blend shape* dapat mempercepat proses animasi pada mimik wajah karakter. Namun pada penerapannya, masih terdapat masalah berupa pergerakan sendi pada ruas-ruas jari yang tidak sesuai dengan hasil analisis persendian.

Kata Kunci: *Rigging, 3D Animation, Hair Simulation, nCloth*

ABSTRACT

In the world of animation, there are several methods that greatly affect the outcome of the animation production. Another very important thing is the process of rigging and facial ekspression. Rigging process used to make bones and joints to be processed in moving the body of a character, while facial ekspression used to create animated characters facial expressions. But in its application animators using these methods are not effective and efficient. An example is the method of rigging manually by installing bone one by one and installation of reinforcement and facial ekspression with little expression. This will make the animation process becomes longer.

To make the animation process more concise and effective, it will be easier for animators to use rigging with humanIK and manufacturing methods to blend ekspression facial shape. By rigging humanIK bone-making process will be done automatically with the parameters and shape like a human skeleton with inverse kinematic, without having to create a framework one by one. To make facial ekspression faster, blend shape can be used in its manufacture. Benchmark Darri all kespresi created first, and then put together so that the character can display all the expressions that have been made without having to create expressions manually.

The result of the application of humanIK and facial rigging ekspression with blend shape animation makes the process more effective and efficient. Animator can accelerate the time to create a rig for animation purposes body shape character and blend methods can speed up the process of animation on characters facial expressions. But in practice, there is still the problem of motion in the joints of the fingers are not in accordance with the results of the joint analysis.

Keyword: Rigging, 3D Animation, Hair Simulation, nCloth